

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

1. Latar Belakang

Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Petugas OP Irigasi Permukaan di Lingkungan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II kepada petugas Operasi Pemeliharaan (OP) di lapangan oleh Petugas Pintu Air (PPA), dan Juru dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) petugas OP Irigasi khususnya dalam pengukuran dan pencatatan debit di saluran dan pengenalan penggunaan Aplikasi Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi SMOPI. Oleh karena itu BWS NTII mengajukan permohonan narasumber kepada Balai Teknik Irigasi untuk melakukan kegiatan sosialisasi SMOPI dan pelatihan pengukuran serta pencatatan debit kepada para petugas OP tersebut. Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 27 s.d 28 Juli 2022 bertempat di Kota Kupang dengan jadwal terlampir sebagaimana di undangan permohonan. Pada kegiatan ini, jumlah peserta terdiri dari 54 orang terdiri dari PPA, dan Juru.

2. Masalah / Isu

Balai Besar Wilayah Sungai NT II memiliki beberapa Daerah Irigasi di Wilayah Kewenangannya seperti :

1. DI Lembor
2. DI Nggorang
3. DI Wae Mantar
4. DI Wae Dingin
5. DI Wae Musur
6. DI Satar Beleng
7. DI Ngada
8. DI Mbay
9. DI Mautenda
10. DI Magepanda
11. DI Wae Komo
12. DI Benlelang
13. DI Haekesak
14. DI Malaka
15. DI Beluana
16. DI Haekto
17. DI Mena
18. DI Bena
19. DI Batu Merah
20. DI Manikin

21. DI Oesao
22. DI Tilong
23. DI Danau Tua
24. DI Lokopehapo
25. DI Kambaniru
26. DI Baing

Daerah Irigasi tersebut meningkatkan kemampuan petugas OP melalui pelatihan pengukuran debit saluran dan pelaporan OP menggunakan Aplikasi SMOPI. Beberapa permasalahan yang terdapat pada kegiatan sosialisasi ini antara lain adalah adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penggunaan Aplikasi SMOPI terutama untuk sarana prasarana computer/laptop serta internet di UPTD Daerah Irigasi. Selain itu, terbatasnya kemampuan petugas OP dalam pelaksanaan pengukuran pencatatan debit di saluran dan bendung.

3. Materi Ajar

Beberapa bahan ajar / materi yang diberikan kepada peserta antara lain adalah :

- Pengenalan Aplikasi SMOPI
- Pengenalan tata cara input penugasan dan input blangko operasi
- Pelatihan pengukuran debit dan pencatatan debit saluran irigasi menggunakan metode pelampung
- Pelatihan Blangko Operasi

4. Kendala di lapangan

Selama melaksanakan kegiatan sosialisasi SMOPI kepada para petugas OP, beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- Kurangnya kemampuan petugas OP dalam pelaksanaan OP irigasi sehari-hari sehingga perlu perhatian khusus untuk dapat menyampaikan pengetahuan terkait kebijakan OP dan kegiatan OP dalam pelaksanaan sehari-hari.

5. Kesimpulan

Beberapa hal yang disimpulkan dari kegiatan sosialisasi ini antara lain :

1. Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Petugas OP Irigasi di BWS NT II terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Aplikasi SMOPI yang disosialisasikan pada kegiatan tersebut dirancang dengan mengadopsi permen no. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Setiap SDM/petugas OP yang termasuk ke dalam SMOPI seperti Kasi OP jenjang 1, Kasi OP jenjang 2, Pengamat, Juru, dan PPA, masing-masing memiliki 1 akun.

3. Aplikasi SMOPI mengubah transaksi kegiatan dari paper base menjadi semi paper less. Dokumen yang dibuat paperless merupakan form & report dari 12 blangko operasi dan 10 blangko pemeliharaan
4. Keunggulan aplikasi SMOPI adalah secara otomatis menghitung atau merekap data operasi dari satu blangko ke blangko lainnya.

Lampiran 2
Dokumentasi 27-28 Juli 2022





